

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Seorang istri yang menjadi wanita karier telah memberi gambaran terkait adanya pertukaran peran suami istri dalam keluarga. Melihat kondisi ini, pertukaran peran suami istri diluar dari kodratnya telah diindikasikan sebagai bentuk kesetaraan gender dalam keluarga. Pada kesehariannya, istri sebagai wanita karier telah membagi tugas dalam keluarganya. Adanya pembagian tugas tersebut berdasarkan dari kesepakatan suami-istri dalam menjalankan fungsi keluarga sebagai sebuah upaya menciptakan kesejahteraan keluarga yang harmonis.

Pelaksanaan fungsi keluarga yang terdiri dari fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi, fungsi status sosial, fungsi dukungan ekonomi, dan fungsi dukungan emosi telah dijalankan dengan baik oleh istri sebagai wanita karier di RW 07 Desa Banyuajuh. Ini terjadi karena terdapat kesetaraan peran antara suami-istri dalam keluarga. Dengan ini, dapat diindikasikan bahwa kini peran istri tidak hanya terbatas di ranah domestik saja, melainkan juga dapat membagi perannya di luar dari kodratinya.

Pada kesehariannya, peran suami istri yang kini dapat dipertukarkan di luar dari kodratinya telah menimbulkan berbagai perubahan pada keluarga wanita karier di RW 07 Desa Banyuajuh. Perubahan tersebut dirasakan oleh keluarga yang telah berhasil dalam menjalankan fungsi keluarga yakni meliputi adanya

peningkatan keharmonisan keluarga dan juga peningkatan ekonomi keluarga. Keberhasilan keluarga dalam menjalankan fungsi keluarga dinilai telah memberi dampak terhadap pembawaan peran istri dalam kesehariannya sebagai wanita karier dalam keluarga, yang walaupun berperan ganda, istri mengalami perasaan lelah tetapi selama ini peran gandanya tidak sulit untuk dijalankan karena adanya dukungan suami, sehingga istri menikmati peran gandanya terutama dalam hal menjalankan fungsi keluarga tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Wanita Karier Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga Di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan, maka terdapat beberapa saran dari peneliti yang kiranya dapat dijadikan pertimbangan dan masukan untuk pihak-pihak yang terkait:

1. Kepada istri sebagai wanita karier hendaknya tetap menjadi mitra suami dalam menjalankan fungsi keluarga agar suatu saat tidak menimbulkan konflik peran.
2. Kepada masyarakat agar mengetahui bentuk kesetaraan peran suami-istri dalam menjalankan fungsi keluarga yang dapat dijadikan sebagai upaya menciptakan kesejahteraan keluarga yang harmonis.
3. Kepada peneliti lanjutan dapat melakukan penelitian lebih dalam baik mengenai keyakinan berperan ganda maupun implikasi pelaksanaan fungsi keluarga.